“Inilah yang kami upayakan: menyatukan semua orang dalam satu bendera dengan satu tujuan, yaitu memerangi zionisme, membebaskan Palestina, dan memulihkan kebebasan kita.”

SUARA DARI GARIS DEPAN MELAWAN PENJAJAHAN

WAWANCARA DENGAN ANARKIS PALESTINA



Alih bahasa:

matarantai zine

www.blackrosefed.org

October 2023

Dalam fase baru, yang bahkan lebih mengerikan dari pendudukan Palestina selama 75 tahun oleh Israel, sangat penting untuk memberikan panggung bagi rakyat Palestina yang berjuang melawan pembersihan etnis.

Black Rose / Rosa Negra (BRRN) menghubungi Fauda, sebuah kelompok kecil yang berpusat di Tepi Barat yang mengidentifikasi dirinya sebagai organisasi anarkis Palestina, untuk mendapatkan perspektif terkait perjuangan mereka saat ini. Fauda adalah kelompok yang baru bagi kami, dan kami tidak memiliki informasi lebih lanjut selain wawancara yang disajikan di sini dan apa yang dapat ditemukan di saluran publik mereka. Karena pemahaman kami yang terbatas mengenai politik, strategi dan aktivitas Fauda, publikasi wawancara ini tidak dapat sepenuhnya mendukung mereka. Namun kami berharap wawancara ini akan menjadi sebuah langkah dalam menciptakan lebih banyak hubungan antara kaum revolusioner di AS dan pemuda militan di Palestina, serta lebih banyak pengetahuan dan pemahaman satu sama lain.

Terlepas dari persamaan atau perbedaan apa pun dalam politik kita, kami percaya bahwa kita perlu mendengarkan perspektif para militan di lapangan untuk melawan kekerasan pembersihan etnis yang didanai AS. Kami berharap wawancara singkat ini dapat menjadi kontribusi untuk memperkuat upaya kami dalam melemahkan imperialisme dan pendudukan kolonialisme.

Selain suntingan untuk kejelasan seluruh terjemahan, isi wawancara ini disajikan tanpa perubahan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kami yang berbahasa Palestina dan Arab atas bantuan mereka dalam melakukan dan menerjemahkan wawancara ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada perwakilan Fauda yang dengan penuh perhatian menjawab pertanyaan kami meskipun ketidakpastian dan kekerasan ekstrem sedang terjadi.



Wawancara dilakukan oleh Komite Hubungan Internasional Black Rose/Rosa Negra. Bisa dilihat secara online, termasuk teks asli *arabic*: www.blackrosefed.org/blog

Apakah Anda percaya bahwa ada harapan bagi sejumlah besar kelas pekerja Israel untuk meninggalkan zionisme—seperti yang dimiliki oleh sejumlah kecil kaum anarkis dan sosialis, atau apakah Anda berpikir bahwa keterikatan terhadap pendudukan kolonialisme terlalu kuat untuk mereka atasi?

Zionis yang berada di wilayah Palestina datang ke sini atas dasar prinsip ideologis bahwa tanah ini adalah tanah mereka dan bahwa bangsa Yahudi adalah bangsa pilihan. Tentu saja, setiap orang yang percaya pada prinsip ini dan menganut ideologi ini tidak dapat dengan mudah meninggalkan Zionisme, juga tidak mengakui kebebasan orang lain dan prinsip kesetaraan antar umat manusia.

Namun kami membedakan antara Zionisme dan Yudaisme. Kami mempunyai teman-teman Yahudi yang berbicara bahasa Ibrani dan percaya pada Taurat, namun mereka tidak percaya pada Zionisme, dan mereka bahkan membantu kami dalam aktivitas kami melawan entitas penjajah. Oleh karena itu, ya, kami berharap jumlah orang-orang ini akan bertambah dan banyak dari mereka, terutama di kelas pekerja, akan meninggalkan prinsip ideologi rasis yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan Yudaisme. Kami menyambut mereka dan menerima mereka dengan tangan terbuka, dan kami dapat bekerja sama dengan mereka dan hidup bersama dalam damai.

Menurut Anda tindakan solidaritas untuk pembebasan Palestina apa yang paling efektif yang dapat dilakukan oleh kawan-kawan di AS?

Saya pikir hal terpenting yang dapat Anda lakukan adalah dukungan media terhadap Palestina. Anda dapat menjelaskan kepada masyarakat Amerika mengenai permasalahan Palestina sebagaimana adanya, bukan berdasarkan narasi palsu Israel. Anda dapat mempublikasikan berita dan peristiwa yang terjadi di Palestina. Ada banyak video dan gambar kejahatan sehari-hari yang dilakukan entitas Zionis di situs-situs Palestina. Berita ini juga kami publikasikan di halaman Instagram kami @fauda_palestine* dan saluran Telegram kami @fauda_ps. Anda dapat menerjemahkan berita ini dan menyampaikan faktanya kepada saudara-saudara kita di Amerika Serikat. Jangan menjadikan media resmi dan saluran Amerika dan Israel sebagai satu-satunya sumber yang anda gunakan untuk menerima berita dan mengikuti peristiwa. Ikuti juga media Palestina. Media Palestina menghadapi pemadaman media yang sangat parah. Cobalah untuk memecahkan pemadaman ini dan raihlah beberapa fakta terkini di arena Palestina.

**Catatan: dengan terbitnya zine ini, @fauda_palestine telah dihapus dari Instagram.*

Menurut Anda, gerakan apa di Palestina yang paling memberikan harapan bagi masa depan rakyat Palestina dan alasannya— misalnya, Lion's Den di Nablus, atau perjuangan buruh lainnya?

Kita membutuhkan gerakan pemuda yang percaya pada kemungkinan pembebasan, dan berupaya membangun persatuan dengan gerakan dan tren lainnya di Palestina. Pengalaman membuktikan bahwa satu gerakan saja tidak dapat mencapai prestasi besar yang mengarah pada pembebasan Palestina. Kita semua perlu saling sepakat, baik Muslim, Yahudi, Kristen, mualaf, anarkis, dan ide-ide lain yang ada di arena Palestina. Inilah yang kami upayakan: menyatukan semua orang dalam satu bendera dan dengan satu tujuan, yaitu memerangi Zionisme, membebaskan Palestina, dan memulihkan kebebasan kita. Tentu saja banyak gerakan yang terjadi di kancah Palestina, termasuk Lion's Den. Namun itu bukanlah satu-satunya gerakan. Ada banyak tren dan gerakan lainnya, termasuk perjuangan buruh, yang berjuang dengan segenap energi mereka, namun karena kondisi keamanan yang ketat dan kebijakan represif sistematis yang dilakukan oleh penjajah Zionis dan juga oleh Otoritas Palestina yang berkhianat, hal tersebut tidak terlihat secara nyata dan secara signifikan di depan umum. Karena kita harus selalu berhati-hati dan waspada. Karena alasan inilah, saya tidak dapat melakukan wawancara audio atau video dengan anda.

Pada tahun 2021, warga Palestina di Tepi Barat, Gaza, dan bahkan mereka yang merupakan warga negara Israel, berpartisipasi dalam pemogokan umum sebagai reaksi atas penggusuran keluarga Palestina di Sheikh Jarrah. Peran apa yang Anda lihat dalam penghentian kerja dan pemogokan umum pada periode ini?

Saya pikir kita telah melewati tahap pemogokan umum di Israel. Tentu saja, saya tidak ingin menyangkal pentingnya serangan dan efektivitasnya, namun situasi di Palestina dan pengalaman telah membuktikan bahwa satu-satunya solusi adalah perlawanan dan bahkan perlawanan bersenjata melawan rezim apartheid. Penjajah Zionis tidak segan-segan melakukan kejahatan, ketidakadilan, atau penganiayaan apa pun. Sekalipun anda mempunyai profesi atau toko, jika anda melakukan pemogokan, akibatnya mereka akan merampas toko anda dan memberikannya kepada Zionis lain, atau mereka akan memecat anda dari pekerjaan anda, dan dengan demikian Zionis lain akan mengambil pekerjaan itu. Mudah! Kondisi di sini sangat berbeda dengan apa yang terjadi pada anda di Amerika Serikat, saudaraku.

Bisakah anda ceritakan pada kami tentang kelompok anda—apa aktivitas anda, dan apa yang membedakan Fauda dari kelompok politik Palestina lainnya, seperti DFLP, PFLP, Hamas, Fatah, dan lain-lain?

Kelompok kami dikenal dengan nama "Gerakan Fauda Palestina", beranggotakan para aktivis muda dan akademisi dari dalam dan luar Palestina.

Tujuan kami adalah untuk menyatukan semua kekuatan dengan berbagai ide dan tren politik dan intelektual serta memfokuskan mereka untuk memerangi pendudukan yang tidak adil dan pemikiran rasis Zionis di Palestina. Itu sebabnya kami memiliki hubungan baik dengan beberapa anak muda yang beragama Yahudi, beberapa mualaf, beberapa Muslim, Kristen, dan lainnya.

Idenya adalah banyak warga Palestina yang menentang tindakan rasis dan tidak adil yang dilakukan penjajah Zionis, namun mereka tidak menemukan satu poros pun yang bisa mereka gunakan untuk bersatu. Inilah sebabnya mengapa kita sering melihat bahwa alih-alih fokus memerangi rasisme dan rezim apartheid Zionis, mereka malah saling serang.

Di sini kita berperan me-mediasi antara berbagai pihak untuk mempertemukan segala kemungkinan dan kemampuan bangsa Palestina dalam melawan rezim apartheid.

Berbagai kegiatan telah kami lakukan, termasuk mengajarkan pemuda Palestina bagaimana cara berjuang dan metode perjuangan serta pemikiran anarkis (unit pendidikan). Mengkoordinasikan berbagai aksi dan protes, ada yang damai dan ada pula yang berbentuk *black block* (unit eksekutif). Menerbitkan berita dan segala sesuatu yang berkaitan dengan Palestina dan rakyat Palestina, serta apa yang dilakukan tentara dan sistem keamanan Israel. Penindasan terhadap kebebasan individu dan sosial, pembongkaran rumah-rumah warga Palestina, pembunuhan anak-anak, pembantaian dan genosida terhadap rakyat Palestina dan sebagainya (Unit Berita). Dan penyebaran informasi penting tentang sejarah Palestina, sejarah konflik Palestina dan Israel, serta perbedaan intelektual yang mungkin dihadapi generasi baru dengan masa lalunya, karena di sini kita menghadapi perang media yang sengit dengan memutarbalikkan fakta lalu menggunakannya untuk mendukung Israel. Seperti yang Anda ketahui, Israel memiliki saluran-saluran yang mengudara sepanjang waktu dalam bahasa Arab untuk memutarbalikkan fakta sejarah dan menyebarkan narasi palsu tentang masa lalu dan apa yang saat ini terjadi di lapangan (Unit Media).

Demikian sekilas gambaran Gerakan Fauda di Palestina.

Apa yang Anda ingin kawan-kawan di AS ketahui tentang situasi di Palestina saat ini?

Mengenai pertanyaan ini, saya ingin memberitahu semua saudara kita di seluruh dunia, tidak hanya di Amerika Serikat, untuk tidak pernah mempercayai apa yang dikatakan oleh kerajaan media global, karena kita selalu melihat bagaimana media mendistorsi berita dan memihak pada berita kolonialisme global dan pendudukan Zionis. Di sini, di Palestina, kami menderita. Kami menderita karena kebutuhan hidup minimum kami dirampok. Saya ingin anda tahu bahwa tidak ada satu hari pun – saya jamin, secara harfiah – tidak ada satu hari pun di mana tentara Israel tidak menangkap seorang pemuda Palestina yang sedang berjalan di jalan raya.

Wilayah Palestina di Tepi Barat selalu mengalami pemadaman listrik dan air hampir setiap hari. Selama bertahun-tahun, tentara Israel berusaha menggusur secara paksa beberapa wilayah Palestina untuk merebutnya dan membangun permukiman baru di sana. Di masa lalu, tentara menerapkan semua metode represif dan kekerasan untuk membersihkan daerah-daerah tersebut dan mengusir warga Palestina dari tanah mereka, namun baru-baru ini kita melihat bahwa mereka menerapkan kebijakan lunak untuk tujuan yang sama sebelumnya, pemindahan paksa. Kebijakan lunak tersebut berupa pemutusan aliran listrik dan air dalam jangka waktu lama, tidak mengumpulkan sampah dari wilayah tersebut sehingga bau busuk tercium di wilayah tersebut, melancarkan latihan militer menyeluruh di dekat wilayah tersebut untuk membahayakan penduduk Palestina dengan sengaja, dan tindakan tidak manusiawi lainnya, tindakan yang dilakukan oleh penjajah Zionis. Ini adalah bagian yang sangat kecil dan sederhana dari apa yang terjadi sepanjang tahun di Palestina, khususnya di Tepi Barat.

Saat ini, di tengah perang yang penuh kekerasan tersebut, pasukan keamanan Israel telah menangkap sejumlah besar warga sipil di Tepi Barat tanpa tuduhan khusus karena takut akan pecahnya konfrontasi di Tepi Barat. Bayangkan anda sedang duduk di rumah bersama keluarga, dan tiba-tiba tentara Israel masuk, menodongkan senjata ke arah anda dan keluarga, dan menangkap anda tanpa kejahatan apa pun yang anda lakukan. Persis seperti itulah situasi di sini. Saya berharap itu hanya penangkapan. Dalam banyak kasus, penangkapan mengakibatkan penyiksaan berat di penjara dan bahkan kematian akibat praktik sistematis ini.

Saya ingin Anda mengetahui hal lain, yaitu bahwa Otoritas Palestina dan Presiden Mahmoud Abbas sama sekali tidak mewakili kami, rakyat Palestina.

Kami menolak otoritas dan kami menolak Abbas dan semua menterinya. Saya tidak tahu apakah anda pernah mendengar tentang perjanjian koordinasi keamanan antara penjajah Zionis dan Otoritas Palestina. Bertahun-tahun yang lalu, Otoritas Palestina menandatangani perjanjian yang menyatakan bahwa mereka akan melayani entitas penjajah dalam hal keamanan. Artinya, semua aktivis muda Palestina yang melawan penjajahan Zionis dengan satu atau lain cara dan Zionis tidak dapat menangkap mereka, namun justru Otoritas Palestina yang mengejar mereka, menangkap mereka, dan menyerahkan mereka kepada Zionis, dan kemudian tidak ada yang tahu nasib para pemuda atau gadis itu. Ini tidak mewakili kami, atau orang Palestina lainnya. Hal ini sepenuhnya ditolak oleh masyarakat Palestina, namun sayangnya hal ini secara resmi dan internasional diakui oleh PBB dan didukung oleh Amerika Serikat.

Seperti apa minggu terakhir ini bagi Anda secara pribadi?

Persoalannya bukan soal satu atau dua minggu, saudaraku. Kita hidup dalam penindasan dan perampasan kebebasan individu dan sosial sepanjang tahun. Ya, minggu lalu lebih banyak tragedi dan berita menyakitkan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Kami menerima berita meninggalnya banyak kerabat dan teman kami di seluruh wilayah Palestina. Ini sangat menyakitkan. Kami punya banyak teman di Tepi Barat dan di Gaza. Penduduk Palestina di Gaza kini hidup dalam situasi yang sangat berbahaya. Selama lebih dari tiga atau empat hari, mereka (pasukan pendudukan Israel) telah memutus aliran listrik dan air di Jalur Gaza. Ketika listrik padam, banyak layanan sosial yang terhenti, terutama rumah sakit. Pengeboman terus berlanjut terhadap masyarakat Gaza sepanjang waktu. Bahkan di tengah malam mereka membombardir kawasan kecil ini. Israel telah memblokade sepenuhnya wilayah ini. Orang-orang bahkan tidak bisa menghindarinya. Penjajah Zionis mencegah bantuan kemanusiaan mencapai Gaza. Mereka melarang makanan, melarang air, melarang obat-obatan dan lainnya. Gaza telah menjadi seperti penjara bawah tanah yang gelap, dibom dari segala sisi dan tempat. Bayangkan seorang ibu melihat bayinya terluka dan berdarah, namun tidak ada rumah sakit yang memberikan layanan karena listrik padam. Bagaimana Anda ingin menggambarkan perasaan ibu ini? Saudaraku, kata-kata tidak dapat menggambarkan apa yang terjadi di sini. Daerah ini menjadi neraka karena penjajahan dan kehadiran Zionisme di dalamnya.